

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki potensi yang besar dalam sektor perairan. Potensi tersebut hampir tersebar merata pada setiap daerah yang didominasi komoditas perikanan baik air laut maupun air tawar. Salah satu komoditas ikan air tawar yang banyak dibudidayakan yaitu ikan nila merah Nilasa (*Oreochromis sp.*). Ikan nila merah (*Oreochromis sp.*) merupakan salah satu komoditas penting air tawar di Indonesia. Ikan nila Nilasa (*Oreochromis sp.*) adalah ikan nila merah yang berasal dari Unit Kerja Budidaya Air Tawar Cangkringan. Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah melakukan pemuliaan ikan nila merah unggulan dengan metode seleksi individu. Hasil seleksi individu telah diperoleh pada generasi F3 yang memiliki performa pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan indukannya. Ikan Nilasa ini kombinasi dari persilangan antar 4 strain ikan nila merah yaitu Citralada (CI), Filipina (Fi), Nifi (NF), dan Singapura (Si). Seleksi dilakukan dengan memilih 10% populasi terbaik pada ikan yang telah mencapai ukuran konsumsi pada setiap generasi (Iskandar *et al.*, 2021). Populasi sintetik nila merah dibuat dengan mengawinsilangkan indukan jantan dan betina. Ikan nila Nilasa adalah kepanjangan dari Nila Satria, nama tersebut diberikan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara genetik ikan Nilasa memiliki keunggulan pertumbuhan dan produktivitas yang tinggi selain itu ikan nila Nilasa memiliki sifat (omnivore) atau pemakan segala, pemakan plankton dan berbagai tumbuhan sehingga dalam budidayanya efisiensi, karena biaya pakannya rendah

Ikan ini memiliki potensi pasar yang cukup besar karena banyak disukai oleh konsumen. Beberapa keunggulan dari ikan nila merah Nilasa adalah warna merah cerah, daging yang tebal, tahan terhadap penyakit, mampu hidup pada salinitas tinggi, memiliki pertumbuhan yang cepat, efisiensi dalam penggunaan pakan, fekunditas (jumlah telur) tinggi, dan toleran terhadap lingkungan yang ekstrim. Selain itu ikan Nila Merah Nilasa merupakan salah satu komoditas perikanan yang banyak dibudidayakan karena mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Oleh karena

itu di Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UK BAT) Cangkringan, Daerah Istimewa Yogyakarta perlu dilakukan pengamatan budidaya pada kolam pendederan ikan nila merah Nilasa (*Oreochromis sp.*) guna mengetahui kebenaran dari keunggulan ikan nila merah tersebut.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari pelaksanaan Magang adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan yang ada di tempat Magang.
2. Dapat melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara kegiatan di lapangan dengan kegiatan di kampus.
3. Dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus dari pelaksanaan Magang adalah sebagai berikut:

1. Mampu melakukan proses kegiatan budidaya ikan nila merah Nilasa (*Oreochromis sp.*).
2. Mampu menganalisis usaha pemeliharaan benih pada tahap pendederan IV ikan nila merah Nilasa (*Oreochromis sp.*).

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat dari pelaksanaan Magang adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja terkait ilmu perikanan budidaya.
2. Mengetahui serta mampu menjelaskan mengenai usaha pemeliharaan benih pada tahap pendederan IV ikan nila merah Nilasa (*Oreochromis sp.*).

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang**

Pelaksanaan Magang dilakukan di Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UK BAT) Cangkringan yang berada di bawah naungan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Balai

Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (Balai PTPB) Daerah Istimewa Yogyakarta, yang bertempat di jalan Cangkringan, Dusun Cangkringan, Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Magang dilaksanakan selama 768 jam atau setara dengan 4 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 hingga 28 Juni 2024.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Magang yaitu sebagai berikut:

##### **1. Orientasi**

Pada saat penerimaan mahasiswa Magang oleh Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (Balai PTPB) Daerah Istimewa Yogyakarta, mahasiswa diperkenalkan terlebih dahulu oleh pegawai mengenai lingkungan Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UK BAT) Cangkringan baik teknisi maupun pekerja atau karyawan.

##### **2. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di lapangan, sehingga lebih mempermudah untuk mengawali kegiatan lapang dan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi pada saat kegiatan pemeliharaan benih pada tahap pendederan IV ikan nila merah Nilasa yang dilakukan di Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UK BAT) Cangkringan.

##### **3. Praktek Langsung**

Kegiatan lapang diikuti secara langsung di Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UK BAT) Cangkringan dengan membantu serangkaian kegiatan yang ada di lokasi magang guna meningkatkan keterampilan budidaya secara aplikatif.

##### **4. Wawancara**

Kegiatan wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak-pihak terkait yang berkompeten dalam bidang pemeliharaan benih pada tahap pendederan IV ikan nila merah Nilasa di Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UK BAT) Cangkringan.